

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA
DI SMPN 15 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

UMI AMELIA PUTRI

NIM: 62 2020 012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2024

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 15 PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari **UMI AMELIA PUTRI** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih

Nasrum Min Allahi Wa Fathun Qarib

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Palembang, 06 Maret 2024

Pembimbing I



Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 15 PALEMBANG

Yang ditulis oleh: Umi Amelia Putri, 622020012

Yang dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 19 Maret 2024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 19 Maret 2024

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, M.Pd.I.

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,

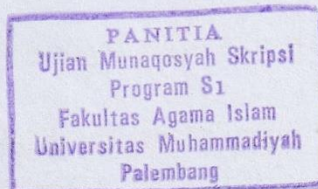
Helvadi, S.H., M.H.

NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I.

NBM/NIDN: 634729/0201096801



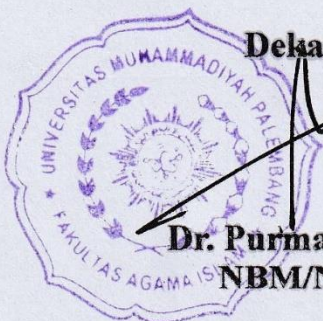
Penguji II

M. Jauhari, S.E., M.Si.

NBM/NIDN: 109641/0231106903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Amelia Putri
NIM : 622020012
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Usulan Penelitian : Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka
di SMPN 15 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat apabila dikemukakan hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 19 Maret 2024

Penulis,



Umi Amelia Putri
NIM: 622020012

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayahNya jualan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Berlatar belakang mengenai kurikulum merdeka yang saat ini baru diimplementasikan oleh pemerintah. Untuk itu, penulis mengambil tema penelitian “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang”. Disamping itu penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapat gelar kesarjanaan dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki penulis, skripsi ini jauh dari kata sempurna serta masih memiliki banyak kekurangan, bahkan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka semua. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, III dan IV Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
 5. Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Ibu Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
 8. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I selaku Penguji I pada sidang munaqosah yang banyak memberikan masukan pada skripsi ini.
 9. Bapak M. Jauhari, SE., M.Si selaku Penguji II pada sidang munaqosah yang banyak memberikan masukan pada skripsi ini.
 10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membekali penulis dengan ilmu selama studi.
 11. Terima kasih kepada Ayah dan Ibu serta keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.
 12. Terima kasih kepada seseorang yang sangat berpengaruh membantu, menyemangati dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
 14. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- Semoga Allah SWT, membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 19 Maret 2024



Umi Amelia Putri
NIM. 622020012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Qs. Al-Baqarah: 286)

“Jika hidup memaksamu untuk mengeluh, tak apa sesekali keluarkan rasa itu. Yang harus dipikirkan kembali adalah rasa untuk menyerah bahkan ingin berhenti. Ingatlah sudah sejauh mana kamu berjuang, sejauh itu.”

(Dwihandaanda)

Skripsi ini saya peruntukkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta, ayah Hz. Qitoni dan Ibu Marneli yang selalu memberikan semangat dan mencintaiku dengan sepenuh hati.
2. Kakek dan Nenekku tercinta dan terkasih yang telah mengasihi dan menyayangiku sepenuh hati.
3. Saudara dan saudariku yang selalu mendukungku dan selalu memberi semangat.
4. Seseorang yang selalu ada disampingku sekarang hingga nanti.
5. Sahabat dekat dan seperjuanganku (Nurhanifah Syaharani, Evie Irawati, Marisa Febtilia dan rekan-rekan seperjuangan kelas C) yang telah banyak membantu serta menjadi saksi perjalananku dari awal kuliah hingga aku dapat menyelesaikan skripsi.
6. Almamaterku

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 15 PALEMBANG

Umi Amelia Putri
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
umiameliap@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 Tahun 2013 serta Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Merdeka adalah inisiatif pendidikan yang menempatkan penekanan pada pembelajaran yang lebih kontekstual, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Studi ini menganalisis implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil bidang Kurikulum, Wakil bidang Kesiswaan dan Wakil bidang sarana dan Prasarana. Analisis dokumen terkait kebijakan. Hasilnya menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMPN 15 Palembang telah menghasilkan perubahan positif dalam pendekatan pembelajaran. Guru mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa para guru telah memahami konten kurikulum merdeka. Namun demikian memerlukan banyak penyempurnaan karena berbagai pihak yang terkait masih dalam proses penyesuaian. Namun, tantangan terkait dengan peningkatan kompetensi guru, integrasi teknologi pendidikan masih dihadapi. Pentingnya pelatihan kontinyu bagi guru dan akses sumber daya pendukung menjadi fokus untuk meningkatkan implementasi yang lebih efektif dari Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang dan kesulitan guru dalam menyesuaikan kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum Merdeka serta penagwas yang ditugaskan kurang berkompeten dibidangnya menjadi salah satu faktor penghambat implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang. Studi ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di tingkat lokal dan nasional.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Kurikulum Merdeka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA	
A. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka	8
B. Pengertian Kebijakan Kurikulum.....	13
C. Kurikulum Merdeka	18
D. Implementasi Kurikulum Merdeka	21
E. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	30
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	34
F. Uji Keterpercayaan Data	37
G. Rencana dan Waktu Penelitian	41
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Palembang	42
2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Palembang	42

3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama 15 Palembang	43
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	44
5. Kondisi Peserta Didik	44
6. Kondisi Sarana dan Prasarana	45
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	46
1. Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang	46
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2 Kondisi Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : SK Pembimbing I dan II
- Lampiran 6 : Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Telah Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II
- Lampiran 11 : Profil SMPN 15 Palembang
- Lampiran 12 : Daftar Guru dan Pegawai
- Lampiran 13 : Visi, Misi dan Tujuan SMPN 15 Palembang
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 69 tahun 2013 serta Undang-undang nomor 20 tahun 2003¹ menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tahun 2022, pemerintah baru saja mengganti kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah pendekatan kurikulum yang memperhatikan potensi dan kebutuhan siswa, serta memberikan ruang yang lebih besar bagi kreativitas, kebebasan, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.² Sedangkan menurut Ujang Cepi Barlian, dkk Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran dengan intrakurikuler yang

¹ [Jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

² Ditspd.kemendikbud.go.id

beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.³

Perubahan kurikulum ini tentunya dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari kurikulum yang telah digunakan sebelumnya dan menjawab berbagai tantangan. Pengembangan kurikulum merdeka dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan salah satunya tantangan setelah masa pandemi covid-19 yang melanda Indonesia yang merupakan sebuah kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Selain itu banyak studi Nasional maupun Internasional yang menyebutkan bahwa Indonesia juga telah lama mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*).

Teori yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka yaitu pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan memaksimalkan konten. Kurikulum Merdeka memberikan rentang waktu yang cukup pada peserta didik agar mampu memahami dan memperdalam konsep serta memperkuat kompetensi. Selain itu pendidik juga diberikan kebebasan untuk merencanakan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Implementasi Kurikulum Merdeka tersebut disusun berlandaskan teori belajar konstruktivisme.⁴

³ Ujang Cepi Barlian, Siti Solekah, dan Puji Rahayu, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Journal Of Educational And Language Research : Bajang Journal*, vol. 1, No. 12, (Juli 2022) 4-5.

⁴ ditpsd.kemdikbud.go.id

Teori konstruktivisme bukanlah sekedar menghafal, akan tetapi proses mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil “pemberian” dari orang lain seperti pendidik, akan tetapi hasil dari proses mengonstruksi yang dilakukan setiap individu. Teori ini harus dibangun (*constructed*) sendiri oleh peserta didik. Dengan demikian, pusat pembelajaran harus dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru atau pendidik dalam konstruktivisme hanya berperan sebagai fasilitator saja. Ini sebabnya, teori belajar ini melahirkan banyak pendekatan, model dan metode pembelajaran yang berbasis *student-centered* atau berpusat pada peserta didik.⁵

Implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan teori belajar konstruktivisme mengharuskan pendidik untuk memberi kesempatan pada peserta didik agar berani mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri tanpa adanya rasa terpaksa. Selain itu, pendidik juga berperan mendorong munculnya kreativitas dan imajinasi peserta didik agar mampu memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan.

Studi-studi tersebut menemukan tidak sedikit peserta didik di Indonesia yang kesulitan memahami bacaan sederhana ataupun menerapkan konsep matematika dasar. Temuan tersebut juga menunjukkan adanya kesenjangan pendidikan yang cukup tajam diantara wilayah dan kelompok sosial di Indonesia.

⁵ Abdjul Tirtawaty, *Buku Model Pembelajaran Ryleac*, (Gorontalo: Politeknik Gorontalo, 2019) hal. 12.

Melihat kondisi tersebut, kemendikbudristek mencoba untuk melakukan upaya pemulihan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada ialah mencanangkan “Kurikulum Merdeka”.⁶

Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa 70% peserta didik berusia 15 tahun berada di bawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar.⁷ Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam sepuluh hingga lima belas tahun terakhir. Studi tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan besar antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar. Hal ini diperparah dengan adanya pandemi COVID-19.

Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih: Pilihan 1 Kurikulum 2013 secara penuh, Pilihan 2 Kurikulum Darurat yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan dan Pilihan 3 adalah Kurikulum Merdeka.

⁶ Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. (Malang: Literasi Nusantara Abad, 2022) hal. 6.

⁷ <https://nces.ed.gov/surveys/pisa/>

Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: Pertama untuk Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *Soft Skills* dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, Kedua untuk fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi dan ketiga fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.⁸

Sikap/kecenderungan para pelaksana juga sangat mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan. Di beberapa SMP para guru cenderung kurang setuju dengan kurikulum ini karena menganggap bahwa belum tepat jika kurikulum merdeka dilaksanakan saat ini melihat dari sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai. Berdasarkan hasil observasi awal masalah Implementasi Kebijakan Kurikulum di SMPN 15 Palembang belum terlaksana 100% dikarenakan kurikulum merdeka baru dilaksanakan pada kelas 7 sedangkan kelas 8 dan 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Dari masalah-masalah yang sering muncul, penulis tertarik untuk meneliti

⁸ Wiguna I Komang Wahyu dan Made Adi Nugraha Tristaningrat, “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar”. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 03, No. 01, 2022, hal. 20.

mengenai “**Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang?
2. Apa saja faktor pendukung Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang?
3. Apa saja faktor penghambat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang?

C. Fokus Penelitian Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini agar tidak meluas maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penelitian ini di batasi pada Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SMPN 15 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti lain.

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian dimasa mendatang.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai kajian untuk menambah wawasan serta informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

3) Bagi Guru

Dapat menjadi masukan kepada guru untuk memperbanyak pengetahuan dan bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan aturan pemerintah.

4) Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan masukan positif untuk memperbaiki penerapan kurikulum merdeka di SMPN 15 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

Aan Widiyono and Izzah Millati. (2021). "The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0," *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1.

Abdul Tirtawaty, (2019). *Buku Model Pembelajaran Ryleac*. Gorontalo: Politeknik Gorontalo.

Abdul Rahmat. (2021). *Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Abdurrahman Shalih Abdullah. (2020). *Educational Theory a Qur'anic Outlook*. Makkah Al-Mukaromah: Umm al-Qura University.

Abuddin Nata, (2010) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Amrazi Zakso. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia. (J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, Volume 13 Number 2.

Anridzo, dkk. (2022). *Implementasi Supervisi Klinis dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor 5.

AS. Hornby. (1995) *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.

Asmawati Nur Maru'ao. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Di SMA Panca Budi*. Universitas Pembangunan Panca Budi.

Bagong Suyanto. (2010). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Burhan Bungin. (2005). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Cerswell, (2014). *Research Design: Qualitative dan Quantitative Approaches*. California: Sage Publication.

Crow and Crow. (1990). *Pengantar ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Damayanti Amelia Dwi, Azka Nidaul Jannah, Neli Agustin. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran*.

ditpsd.kemdikbud.go.id

Direktorat Sekolah Dasar, Kurikulum Merdeka, dalam: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> diakses tanggal 17 Februari 2024, pukul 20.18 WIB.

Evi dkk. Susilowati, (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Journal of Science Education I

Hadi Soekamto. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bayfa Cendekia.

Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

<https://bbpmpjateng.kemdikbud.go.id/>

<https://nces.ed.gov/surveys/pisa/>

Irma Dwi Amalia, Skripsi: “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Nganjuk”, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Mail Ibrahim Malang, 2023).

[Jdih.kemdikbud.go.id](https://jdih.kemdikbud.go.id)

Kemdikbud. (2022). *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendibud.

Khoirurrijal dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abad.

Lincoln dan Guba. (2009). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publications.

M. Sobry Sutikno Prosmala Hadisaputra. (2020). *Penelitian kualitatif mengurai seputar apa dan bagaimana cara praktis menulis dan melakukan penelitian kualitatif*. Lombok: Holistica.

Madhakomala, Layli Aisyah, Fathiyah Nur Rizqiqa, Fransiska Desiana Putri, Sidiq Nulhaq. (2022). *Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*.

Meylan Saleh. (2020). *Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19*.

Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Vol. 1.

- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. (2005). *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Mudrikah A., Khori A., dan Hamdani H. (2022). *Impelemntasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara*. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Muh. Nana Supriatna dkk, “*Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*”. Journal on Education. Vol. 06 No. 01, 2023, hal. 9167.
- Muhammad. (2008). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Muhammad Fathurrohman, Belajar dan Pembelajaran Modern, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2017), 60
- Muhammad Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sukmadinata. (2008). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman, (2003). *Social Reserach Methods: Qualitative dan Quantitative Approach*. Newyork: Pearsion Education.
- Nisa Khoirun. (2023). *Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum: Antara KBK, KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka*. Ar-Roshikun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Nur Elsa Ayu Aprilia, Skripsi: “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Semarang” Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).
- Peter Salim dan Yenny Salim. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Riant D. Nugroho. (2007). *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT Alex Komputindo.
- Saefudin Azwar. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salabi Agus Salim. (2020) *Efektifitas Dalam Implementasi Kurikulum*

Sekolah. Education Achievement, Journal of Science and Research.

Sanapiah, (2007). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudarwan Danim, (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinta, (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tsuraya Febia Ghina, Nurul Azzahra, Salsabila Azahra, Sekar Puan Maharani. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak*, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya.

Wiguna I Komang Wahyu dan Made Adi Nugraha Tristaningrat. (2022). *Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19.